

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu hal yang Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya kebudayaan.¹ Di Indonesia sendiri kebudayaan tidak bisa dilepaskan dari proses penggalian kehidupan keagamaan salah satunya dalam memahami sumber ajaran islam yakni Alquran yang tadinya menggunakan bahasa Arab kemudian disusun, ditulis, diterjemahkan, dihafal, dan diwacanakan dengan berbagai bahasa dan aksara lokal (vernakularisasi Alquran).² Sebagaimana terjadi proses vernakularisasi Alquran di masyarakat lokal lainnya, begitupun juga terjadi di tatar sunda. penafsiran Alquran di tatar sunda lebih dikenal dengan istilah Tafsir Sunda.³

Kebanyakan dari Para sarjana pada umumnya hampir kurang perhatian terhadap tafsir Sunda, contohnya seperti Federspiel sebenarnya ia bukan tidak tahu eksistensi tafsir lokal ini, melainkan berawal dari ketidaktertarikan dan cenderung beranggapan bahwa formatnya dianggap tidak jauh berbeda dengan tafsir Melayu- Indonesia pada umumnya. Padahal diskursus tafsir Sunda sudah berlangsung pada tahun 1579 beriringan dengan menguatnya islam setelah Cirebon dan Banten yang disokong oleh Demak berhasil meruntuhkan kerajaan sunda.⁴

Hasil inventarisasi sementara yang dilakukan oleh Jajang A Rohmana dalam Bukunya “*Sejarah Tafsir Al- Qur’an di Tatar Sunda*” tercatat ada tiga puluh (30) lebih karya kajian Alquran berbahasa Sunda yang hampir setengah darinya berupa tafsir sunda yang ditulis dengan berbagai macam aksara, metodologi, corak dan kepentingan. Secara kuantitatifpun jumlahnya

¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, cet. ke- 8, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), Hlm. 193

² Jajang A Rohmana, *Sejarah Tafsir Al- Quran di Tatar Sunda*, Cet. Ke- 2, (Bandung: Mujahid Press, 2017), Hlm. 1

³ Jajang A Rohmana, *Sejarah Tafsir Al- Quran di Tatar Sunda*, Cet. Ke- 2, (Bandung: Mujahid Press, 2017), Hlm. 2

⁴ Jajang A Rohmana, *Sejarah Tafsir Al- Quran di Tatar Sunda*, Cet. Ke- 2, (Bandung: Mujahid Press, 2017), Hlm. 5- 6

terhitung cukup banyak dibandingkan dengan tafsir lokal daerah lainnya yang ada di Indonesia.⁵

Aspek lokalitas budaya Sunda digunakan untuk menafsirkan Alquran menjadi sebuah indikator yang sangat urgen untuk mengetahui sejauh mana sebuah tafsir betul-betul *nyunda* atau bercitarasa Sunda sehingga orang Sunda sendiri bisa meresepsi dan menjembatani jarak diantara kitab suci ke dalam tafsir berbahasa Sunda.⁶

Salah satu contoh tafsir yang memiliki ciri khas lokalitas budaya sunda diantaranya ada beberapa mufassir yang menuangkan penafsirannya melalui sebuah syair- syair atau puisi dan dalam bahasa sunda lebih dikenal dengan istilah *dangding*, *pupujian* atau *nadoman*. Bentuk tafsir seperti ini sangat terikat pada kaidah mentrum diantaranya watak metrum, jumlah larik, jumlah suku kata, bunyi vokal akhir setiap larik, dan *pedotan*.⁷

Melihat fenomena tersebut mengkaji tafsir sunda berbentuk puisi atau *nadoman* kiranya penting dilakukan untuk mengungkap sisi kekhasan lokalitas tafsir puisi Alquran di tatar sunda yang menjadi kekayaan berharga bagi diskursus metode penafsiran Alquran di Nusantara.⁸

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengkaji tafsir Sunda berbentuk puisi atau *nadoman* dan yang menjadi objek kajiannya adalah *Nadoman Nurul Hikmah* Karya H.R Hidayat Suryalaga. Buku ini dipilih karena tafsir sunda yang terbilang cukup unik berupa puisi *pupujian* atau di Sunda dikenal dengan istilah *nadoman* yang mana memadukan antara budaya Sunda dengan islam yang bisa berjalan bersama dengan beriringan tanpa harus memisahkan unsur keduanya.⁹ Bentuk *pupujiannya* dibagi dalam

⁵ Jajang A Rohmana, *Sejarah Tafsir Al- Quran di Tatar Sunda*, Cet. Ke- 2, (Bandung: Mujahid Press, 2017), Hlm. 8

⁶ Jajang A Rohmana, *Memahami Al-Qur'an dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda dalam Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Sunda*, (Journal of Qur'an and Hadits Studies, Vol. 3, No. 1, 2014), Hlm. 81

⁷ Jajang A Rohmana, *Terjemahan Puitis Al- Quran Dangding dan Pupujian Al- Quran di Jawa Barat*, Cet. Ke- 1, (Garut: Layung, 2019), Hlm. 3

⁸ Jajang A Rohmana, *Terjemahan Puitis Al- Quran Dangding dan Pupujian Al- Quran di Jawa Barat*, Cet. Ke- 1, (Garut: Layung, 2019), Hlm. 5

⁹ Dewi Novia Liestiawaty, *Pemikiran H.R Hidayat Suryalaga tentang Islam Sunda Tahun 1981- 2010*, Thesis (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), Hlm. 20

sejumlah judul tema untuk satu atau beberapa ayat dan setiap tema terdiri dari 5- 10 bait. Pola *kwatrennya* pun mengacu pada aturan empat larik untuk setiap bait dan setiap lariknya terdiri dari delapan suku kata (*engang*).¹⁰

H.R Hidayat Suryalaga sendiri merupakan seorang Dosen pensiunan Jurusan Sastra Daerah/ Sunda di Universitas Padjadjaran (1997), ketua organisasi *Kudjang Putra* (1963- 1975), ketua yayasan *Atikan Sunda* (1998-2000) beliau berasal dari Ciamis tepatnya dari Banjarsari dan sering jadi pemakalah mengenai kebudayaan sunda dan pengisi seminar yang diadakan oleh beberapa instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan begitu pula di lingkungan mahasiswa.¹¹

Untuk penelitiannya sendiri penulis memfokuskan pada kategorisasi dan analisis epistemologi *Nadoman Nurul Hikmah* dalam studi Alquran, karena masih banyak yang berbeda pendapat mengenai hal ini ada yang mengkategorikannya sebagai terjemah, dan ada pula yang mengkategorikannya sebagai tafsir. Dan untuk menganalisis hal tersebut penulis menganalisisnya dari segi sumber, metode, corak dan validitas yang dimilikinya.

Oleh sebab itu penelitian ini bermaksud mengangkat judul “**NADOMAN DALAM TAFSIR SUNDA (Studi Epistemologi Tafsir pada Nadoman Nurul Hikmah)**”

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan terhadap analisis epistemologi yang dibangun oleh *Nadoman Nurul Hikmah* baik dari segi sumber, metode, maupun corak. Sehingga, hasil akhirnya dapat diketahui apakah *Nadoman Nurul Hikmah* ini dikategorikan Terjemah atau Tafsir.

Setiap hasil atau produk dari pemikiran *mufassir* memiliki cara dan kaidah tersendiri dalam menjelaskan isi kandungan Alquran, sehingga produk pemikirannya dikategorikan berbeda- beda sesuai dengan jalan yang

¹⁰ Jajang A Rohmana, *Terjemahan Puitis Al- Quran Dangding dan Pujian Al- Quran di Jawa Barat*, Cet. Ke- 1, (Garut: Layung, 2019), Hlm. 145

¹¹ H.R Hidayat Suryalaga, *Nadoman Nurul Hikmah Tema- Tema Ayat Al- Quran Daras 30*, (Bandung: Yayasan Nur Hidayah, 2001), Hlm. 215

ditempuhnya apakah produk itu dikategorikan terjemah, tafsir, takwil atau tadabbur. Dan Setiap penafsiran Alquran pasti juga dipengaruhi oleh latar belakang pengarang, keilmuan dan tujuannya sehingga hasil penafsirannya terkontaminasi pemikiran dan budaya yang dirasakan oleh pengarang.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sehubungan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya adalah:

1. Apa saja sumber- sumber yang digunakan oleh H.R Suryalaga dalam *Nadoman Nurul Hikmah*?
2. Bagaimana metode dan corak yang digunakan oleh H.R Hidayat Suryalaga dalam *Nadoman Nurul Hikmah*?
3. Bagaimana validitas penafsiran *Nadoman Nurul Hikmah* karya H.R Hidayat Suryalaga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini dirumuskan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber- sumber yang digunakan oleh H.R Suryalaga dalam *Nadoman Nurul Hikmah*
2. Untuk mengetahui metode dan corak yang digunakan oleh H.R Hidayat Suryalaga dalam *Nadoman Nurul Hikmah*
3. Untuk mengetahui validitas penafsiran *Nadoman Nurul Hikmah* karya H.R Hidayat Suryalaga?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Agar menambah pembendaharaan wawasan dan khazanah dalam penafsiran Alquran
 - b. Agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi keilmuan khususnya pada kajian tafsir sunda H.R Hidayat Suryalaga
 - c. Agar dapat memberikan wawasan pengetahuan dibidang pendidikan terkhusus pada program studi Ilmu Alquran dan Tafsir

- d. Agar dapat dijadikan referensi bagi Mahasiswa dalam mengkaji tafsir sunda berbentuk *nadoman*
 - e. Agar dapat dijadikan inventaris perpustakaan Jurusan atau Fakultas maupun Universitas
2. Secara Praktis
- a. Menjadi kontribusi analisis bagi para pengkaji tafsir khususnya yang berkaitan dengan pandangan H.R Hidayat Suryalaga

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui sejauh mana objek penelitian ini, Penulis telah melakukan studi pustaka terhadap sejumlah literature. Dari beberapa studi pustaka yang di telusuri, ada penelitian terdahulu yang jenis penelitiannya memiliki relevansi dengan kajian penelitian ini, diantaranya:

Tata Sukayat melakukan penelitian mengenai *Nadzom Sebagai Media Pendidikan dana Dakwah*. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa nadoman atau bait- bait syair puisi sunda bisa menjadi sebuah perantara atau media dalam menyampaikan pesan- pesan dalam bidang pendidikan maupun dakwah.¹²

Aditia Gunawan melakukan penelitian mengenai *Puitisasi Ajaran Islam: Analisis Tekstual Nadoman Akhlak Karya Kiai Muhyidin Limbangan (1903- 1980)*. Dalam jurnal ini dijelaskan *Nadoman Akhlak* atau disebut juga *Nazmul Hujah* karya Kiai Muhyidin yang berasal dari Limbangan, Garut yang dianalisis secara tekstual. Karya ini merupakan salah satu contoh upaya untuk membumikan Alquran kedalam identitas Sunda supaya lebih mudah dipahami oleh masyarakat.¹³

Jajang A. Rohmana melakukan penelitian mengenai *Al- Quran dan Bahasa Sunda Populer: Respons Generasi Milenial terhadap Terjemahan Al- Quran Bahasa Sunda*. Dalam jurnal ini dijelaskan bagaimana respon para generasi milenial terhadap terjemahan Alquran bahasa Sunda yaitu *Al- Quran Miwah Tarjamahna dina Basa Sunda* terbitan Pemerintah Daerah dan Kantor

¹² Tata Sukayat, *Nadzom Sebagai Media Pendidikan dana Dakwah*, (Cendekia: Vol. 15, No. 2, 2017)

¹³ Aditia Gunawan, *Puitisasi Ajaran Islam: Analisis Tekstual Nadoman Akhlak Karya Kiai Muhyidin Limbangan (1903- 1980)*, (Jurnal Lektur Keagamaan: Vol. 17, No. 1, 2019)

Wilayah Departemen Agama Jawa Barat pada tahun 2002. Dan yang menjadi subjek penelitiannya yaitu mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir yang tahun kelahirannya setelah tahun 1995.¹⁴

Siti Chodijah dan Dindin Moh. Saepudin melakukan penelitian mengenai *Penelusuran Naskah- Naskah Tafsir Al- Quran di Jawa Barat (Pra Kemerdekaan dan Pasca Kemerdekaan)*. Dalam jurnal ini dijelaskan penelitian mengenai dokumen- dokumen tafsir di Jawa Barat mulai dari abad ke- 16 sampai dengan 19 Masehi. Adapun tafsir tersebut diantaranya *Hadits Qudsi, Sohibul Kitab Abdul Mursid, Kitab Tafsir Fatihah, Al- Quran, Tafsir Al- Quran, Tafsir Jalalain, Naskah Selayang Yusuf, Tafsir Jalalain* koleksi museum Sribaduga dan *Nskah Tafsir Al- Quran Cagar Budaya Candi Canguang (TACBBC)*.¹⁵

Didik Saepudin melakukan penelitian mengenai *Epistemologi Tafsir Nusantara: Studi Atas Tafsir Fayd al- Rahman Karya K.H Shaleh Darat*. Dalam Jurnal ini dijelaskan *Tafsir Fayd al- Rahman* yang ditulis oleh ulama jawa pada abad ke- 19 yaitu K.H Shaleh Darat menggunakan akasara pegon sebagai bentuk akulturasi budaya dengan Alquran serta suatu bentuk upaya pembumian Alquran yang didukung dengan sumber, metode, corak dan faktor lainnya yang mengkonstruksi penafsirannya.¹⁶

Ahmad Zaiyadi melakukan penelitian mengenai *Dimensi Epistemologis Tafsir Al- Quran Aktual Karya K.H Musta'in Syafi'i*. dalam jurnal ini dijelaskan epistemologis penafsiran dari K.H Musta'in Syafi'i dalam *Tafsir Al- Quran Aktual* menggunakan presfektif teori kebenaran. Hal

¹⁴ Jajang A. Rohmana, *Al- Quran dan Bahasa Sunda Populer: Respons Generasi Milenial terhadap Terjemahan Al- Quran Bahasa Sunda*, (Al- Bayan: Studi Al- Quran dan Tafsir, Vol. 4, No. 2, 2019)

¹⁵ Siti Chodijah dan Dindin Moh. Saepudin, *Penelusuran Naskah- Naskah Tafsir Al- Quran di Jawa Barat (Pra Kemerdekaan dan Pasca Kemerdekaan)*, (Al- Bayan: Studi Al- Quran dan Tafsir, Vol. 4, No. 2, 2020)

¹⁶ Didik Saepudin, *Epistemologi Tafsir Nusantara: Studi Atas Tafsir Fayd al- Rahman Karya K.H Shaleh Darat*, (Diya Al- Afkar: Vol. 7 No. 1, 2019)

itu mencakup sumber, metode, corak, standar validitas menurut koherensi, korespondensi dan pragmatis.¹⁷

Wely Dozan melakukan penelitian mengenai *Epistemologi Tafsir Klasik: Studi Analisis Pemikiran Ibnu Katsir*. Dalam jurnal ini dijelaskan bahawa *Tafsir Ibnu Katsir* dikategorikan *Tafsir bil ma'tsur*, menggunakan metode tahlili, yang memaparkan kandungan Alquran dengan menyertakan aspek asbabun nuzul, maki- madani, nasikh- mansukh dan sebagainya.¹⁸

Skripsi dengan judul *Pemikiran H.R Hidayat Suryalaga tentang Islam-Sunda Tahun 1981- 2010* Karya Dewi Novia Liestyawaty pada Tahun 2018 dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Dalam Skripsi ini dijelaskan mengenai pandangan dan pemikiran H.R Hidayat Suryalaga tentang islam ditatar Sunda dalam kurun waktu sekitar 29 tahun yakni rentan waktu sejak tahun 1981 sampai dengan Tahun 2010.¹⁹

Skripsi dengan judul *Metode Terjemah Alquran Pada Buku Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Alquran Winangun Pupuh Karya HR. Hidayat Suryalaga* yang disusun oleh Ade Rusyana pada tahun 2007 dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits. Dalam Skripsi ini dijelaskan bagaimana metodologi dalam penerjemahannya dengan menggunakan sistematika penulisan tartib mushafi/utsmani yang mengacu pada tertib atau urutan ayat dan surat dalam Alquran. Metode terjemah yang digunakan adalah terjemah tafsiriyah, yaitu terjemah yang diawali dengan memahami makna-makna lafadz dan kalimat Alquran yang kemudian menjelaskannya dengan menggunakan bahasa Sunda yang perpegang teguh pada aturan pupuh (puisi tradisional Sunda) baik isi maupun bentuk. Adapun Pupuh yang dipakai dalam terjemahannya ada empat macam pupuh (sekar ageung) yaitu : Kinanti, Asmarandana, Sinom,

¹⁷ Ahmad Zaiyadi, *Dimensi Epistemologis Tafsir Al- Quran Aktual Karya K.H Musta'in Syafi'I*, (Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Humaniora: Vol. 5, No. 1, 2019)

¹⁸ Wely Dozan, *Epistemologi Tafsir Klasik: Studi Analisis Pemikiran Ibnu Katsir*, (Falasifa: Vol. 10, No. 1, 2019)

¹⁹ Dewi Novia Liestyawaty, *Pemikiran H.R Hidayat Suryalaga tentang Islam- Sunda Tahun 1981- 2010*, Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018)

dan Dangdanggula. Hal tersebut karena empat pupuh tersebut sangat dominan penggunaannya dalam tembang sunda Cianjuran.²⁰

Skripsi dengan judul “*Nurhidayah Saritilawah Basa Sunda Alquran Winangun Pupuh*” karya Yudi Sirojuddin Syarief pada tahun 2004 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin. dalam skripsi ini dijelaskan keunikan Nurhidayah yang disusun berdasarkan kaidah *pupuh*, dari keseluruhan 17 jenis *pupuh* yang beliau pakai hanya 4 *pupuh* saja yang sering dipakai untuk tembang Sunda Cianjuran (Sekar Ageung) yaitu pupuh KSAD (Kinanti, Sinom, Asmarandana dan Dangdanggula).²¹

Skripsi yang berjudul *Ajen Moral dina Naskah Drama Punden-Punden nu Rerempag Karya R. Hidayat Suryalaga* Karya Dwi Zahra Fitriani pada Tahun 2013 dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah. Dalam Skripsi ini dijelaskan struktur cerita yang terdapat pada naskah drama dan nilai- nilai moral yang terdapat pada naskah drama Punden- Punden nu Rerempag karya H.R Hidayat Suryalaga yang mana mengandung tema kehidupan sosial yang tergambar dalam keutuhan dan struktur cerita serta nilai moral yang bentuknya berhubungan langsung antara manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup sosial.²²

Skripsi dengan Judul *Naskah Drama “Sanghiang Tapak” Karya R. Hidayat Suryalaga : Ulikan Struktural Jeung Étnopédagogik* karya Irma Subantari pada tahun 2016 dari Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Departemen Pendidikan Bahasa Daerah. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa naskah drama ”Sanghiang Tapak” merupakan karya H.R Hidayat Suryalaga pada Tahun 1989. Isinya menceritakan keadaan

²⁰ Ade Rusyana, *Metode Terjemah Al- Quran Pada Buku Nur Hidayah Saritilawah Basa Sunda Al- Quran Winangun Pupuh Karya HR. Hidayat Suryalaga*, Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2007)

²¹ Yudi Sirojuddin Syarief, *Nurhidayah Saritilawah Basa Sunda Alquran Winangun Pupuh*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004)

²² Dwi Zahra Fitriani, *Ajen Moral dina Naskah Drama Punden- Punden nu Rerempag Karya R. Hidayat Suryalaga*, Skripsi (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung , 2013)

Nusatirta bagian Barat yang diserang untuk memperluas wilayah kekuasaan. Jumlah pelaku didalam naskah drama tersebut ada 26 tokoh yang mempunyai perannya masing- masing. Sedangkan Latar waktunya kebanyakan siang hari tempatnya di sebuah Desa sebrang dan digua tempat persembunyian warga Nusatirta dan latar keadaanya kebanyakan berlatar sedih.²³

Thesis dengan judul *Naskah Longsér Karya H. R. Hidayat Suryalaga Pikeun Bahan Pangajaran Di SMA/ MA/ SMK :Ulikan Struktural- Sémiotik* Karya Arif Firmansyah pada tahun 2013 dari Universitas Pendidikan Indonesia Sekolah Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda. Dalam Thesis ini dijelaskan Naskah drama yang berjudul “Mad Toing” dan “Tiodedad” karya H.R Hidayat Suryalaga mempunyai tema yang sama yakni tentang kemanusiaan yangberpusat pada persoalan moral dan persoalan hidup lainnya. Dilihat dari aspek semiotic dalam naskah “Mad Toing” ada 7 ikon, 20 indeks, dan 11 simbol. Sedangkan dalam naskah “Tiodedad” ditemukan 10 ikon, 30 indeks dan 11 simbol. Penelitian ini dijadikan alternatif bahan ajar untuk pembelajaran Drama di SMA/ MA/ SMK.²⁴

Setelah menelusuri dari beberapa sumber bai itu berupa skripsi maupun jurnal bahwasanya penelitian ini tentang NADOMAN DALAM TAFSIR SUNDA (Studi Epistemologi Tafsir Nadoman Nurul Hikmah) yang penulis teliti berbeda dengan penelitian- penelitian sebelumnya dan penelitian ini masih original belum ada yang meneliti.

F. Kerangka berpikir

Kerangka teori disusun sebagai landasan berpikir untuk menunjukkan dari sudut mana masalah penelitian yang telah dipilih akan disoroti. Adapun teori yang digunakan untuk penelitian ini adalah teori Analisis Epistemologi.

²³ Irma Subantari, *Naskah Drama “Sanghiang Tapak” Karya R. Hidayat Suryalaga: Ulikan Struktural jeung Etnopedagogik*, Skripsi (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016)

²⁴ Arif Firmansyah, *Naskah Longsér Karya H. R. Hidayat Suryalaga Pikeun Bahan Pangajaran di SMA/MA/SMK :Ulikan Struktural- Sémiotik*, Thesis (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)

Epistemologi adalah suatu cabang dari filsafat yang mengkaji dan membahas tentang batasan, dasar dan fondasi, alat, tolok ukur, keabsahan, validitas dan kebenaran ilmu, makrifat, dan pengetahuan manusia.²⁵

Secara umum, objek kajian epistemologi itu terdiri dari hakikat pengetahuan, sumber pengetahuan, dan validitas pengetahuan. Sedangkan dalam diskursus khazanah studi Alquran, ada epistemologi khusus untuk menganalisis sebuah tafsir Alquran yang disebut dengan Epistemologi tafsir.

Menurut Harun Nasution epistemologi tafsir adalah teori pengetahuan tafsir, yang didalamnya mencakup sumber, struktur, metode dan validitas sebuah tafsir.²⁶ Dalam konteks ini, kajian pada sebuah tafsir meliputi proses, prosedur dan produk eksemplar kitab tafsir.²⁷

Melalui teori epistemologi, penelitian ini akan mencoba menganalisis penafsiran Alquran berbahasa lokal yakni bahasa sunda yaitu terhadap *Nadoman Nurul Hikmah* karya H.R Hidayat Suryalaga. Tafsir Sunda adalah interpretasi teks Alquran menggunakan bahasa sunda sebagai bentuk dari khazanah internalisasi antara islam dengan budaya Sunda yang memuat beberapa pemikiran dan pengetahuan penyusunnya.²⁸

Tafsir sunda dipilih sebagai landasan kajian topik pembahasan dikarenakan kurangnya mendapat perhatian. Para sarjana cenderung lebih memilih mengkaji tafsir yang berbahasa Arab atau yang berbahasa Indonesia dibandingkan dengan tafsir lokal. Selain itu tafsir Sunda secara kuantitas lebih banyak jumlahnya dari pada tafsir lokal lainnya di Nusantara. Itu merupakan suatu bentuk apresiasi tinggi terhadap Alquran secara mendalam yang dihasilkan oleh orang Sunda.²⁹

H.R Hidayat Suryalaga dalam karyanya *Nadoman Nurul Hikmah* memiliki ciri khas tersendiri, bentuknya yang sangat unik karena terikat oleh

²⁵ Suwardi Endraswara, *Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), Hlm. 120

²⁶ Harun Nasution, *Filsafat Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973) Hlm. 10

²⁷ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), Hlm.

²⁸ Jajang A. Rohmana, *Sejarah Tafsir Al- Quran di Tatar Sunda*, Cet. Ke- 2 (Bandung: Mujahid Press, 2017), Hlm. 2

²⁹ Jajang A. Rohmana, *Sejarah Tafsir Al- Quran di Tatar Sunda*, Cet. Ke- 2 (Bandung: Mujahid Press, 2017), Hlm. 9- 11

metrum atau aturan *nadoman/ pupujian* sunda, Selain bernilai estetik, *Nadoman Nurul Hikmah* ini juga tidak lepas dari jati dirinya sendiri yang berfungsi sebagai tafsir Alquran sehingga di dalamnya memuat beberapa kaidah tafsir seperti *Makiyyah Madaniyah, Munasabah* dan lain- lain.

Nadoman Nurul Hikmah ini tersedia dalam 30 seri, dan setiap serinya terdiri dari 1 juz Alquran,³⁰ atau Abah Surya setiap juz menyebutnya dengan *Daras (Deres, Ngaderes, Tadarus)*.³¹ Dari keseluruhan jumlah 30 juz Alquran itu ada 5782 nadoman dan rata- rata setiap 1 juznya memiliki panjang sekitar 300 nadom, kemudian buku ini dicetak dalam bentuk buku saku.³²

Hidayat Suryalaga membuat Nadoman Alquran ini dengan cara mengklasifikasikannya ke dalam sejumlah judul tema untuk satu ayat atau beberapa ayat. Kemudian setiap satu tema tersebut dibuatkan sekitar 5- 10 bait nadoman yang menggunakan pola kwatren empat larik pada setiap bait dan delapan suku kata (*engang*).³³

Hidayat Suryalaga berharap karyanya ini bisa diterima dan diapresiasi oleh masyarakat luas dengan baik. Selain itu ia juga berharap mendapatkan dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak seperti pemerintah dan tokoh agama demi tercapainya dakwah melalui seni budaya.³⁴

G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif- analitis yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis aspek- aspek epistemologi tafsir *Nadoman Nurul Hikmah* karya H.R Hidayat Suryalaga.

³⁰ Jajang A Rohmana, *Terjemahan Puitis Al- Quran Dangding dan Pupujian Al- Quran di Jawa Barat*, Cet. Ke- 1, (Garut: Layung, 2019), Hlm. 145

³¹ H.R Hidayat Suryalaga, *Nadoman Nurul Hikmah Tema- Tema Ayat Al- Quran Daras 30*, (Bandung: Yayasan Nur Hidayah, 2001), Hlm. xxv

³² Jajang A Rohmana, *Terjemahan Puitis Al- Quran Dangding dan Pupujian Al- Quran di Jawa Barat*, Cet. Ke- 1, (Garut: Layung, 2019), Hlm. 145

³³ Jajang A Rohmana, *Terjemahan Puitis Al- Quran Dangding dan Pupujian Al- Quran di Jawa Barat*, Cet. Ke- 1, (Garut: Layung, 2019), Hlm. 145

³⁴ Facebook.com/notes, *Membumikan Alquran di Tatar Sunda*, dalam Kabar Priangan dimuat pada Rabu, 24 Juli 2013

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data yang bersifat kualitatif yang isi dan hasilnya meliputi kata- kata, tindakan, dan lainnya yang secara tertulis dan senada dengan permasalahan epistemologi tafsir *Nadoman Nurul Hikmah*.³⁵

3. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu:

Pertama, Sumber Primer yaitu *Nadoman Nurul Hikmah Tema- Tema Ayat Al- Quran* Karya H.R Hidayat Suryalaga

Kedua, Sumber Sekunder yang terdiri dari buku- buku, Jurnal- jurnal, dan artikel- artikel di internet maupun di media lainnya yang berkaitan serta yang dapat menunjang pembahasan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka atau penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan cara mengumpulkan data- data atau bahan- bahan yang diperlukan berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan sebagainya.³⁶

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis isi terhadap teks *Nadoman Nurul Hikmah* karya H.R Hidayat Suryalaga dalam kerangka epistemologis dengan mengkaji dan membahas serta mengolah data yang ada sehingga dapat diketahui sumber penafsirannya, metode dan corak penafsirannya serta validitas penafsirannya baik secara koherensi, korespondensi maupun pragmatis.

6. Langkah- Langkah Penelitian

Adapun langkah- langkah penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁵ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), Hlm. 3

³⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, (Jurnal Iqra', Vol. 08, No. 1, Mei 2014), Hlm. 68

- a. Menentukan dan memilih kitab tafsir yang tepat untuk dijadikan objek penelitian dan sumber rujukan utama yaitu *Nadoman Nurul Hikmah* karya H.R Hidayat Suryalaga
- b. Menentukan permasalahan penelitian serta menentukan pendekatan teori penelitian yaitu dengan teori epistemologi tafsir
- c. Mencari dan mengumpulkan sumber untuk mendapatkan data- data atau materi yang mendukung dan menunjang penelitian yang berkenaan dengan dengan epistemologi tafsir *Nadoman Nurul Hikmah*
- d. Melakukan tahapan kritik untuk menguji keaslian dari sumber yang telah didapatkan baik dari segi fisik maupun isinya
- e. Melakukan tahapan interpretasi untuk menganalisis dan memberi makna pada fakta- fakta atau bukti- bukti pada *Nadoman Nurul Hikmah* sesuai dengan teori epistemologi
- f. Memaparkan hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya
- g. Memaparkan kesimpulan dan saran- saran dari penelitian ini

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab dan untuk memudahkan, masing- masing bab dibagi kedalam sub- sub dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Studi Pustaka, Kerangka berpikir, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori yang menjelaskan Terjemah, Tafsir, Takwil dan Tadabbur dalam Studi Alquran. Nuansa Lokal dalam Penyajian Tafsir Alquran, *Nadoman* sebagai Nuansa Lokal dalam Penyajian Tafsir Alquran dan Konstruksi Umum Epistemologi Tafsir.

BAB III membahas tentang Biografi H.R Hidayat Suryalaga dan Gambaran Umum *Nadoman Nurul Hikmah*

BAB IV Analisis Epistemologi Nadoman Sunda dalam Tafsir Nadoman Nurul Hikmah Karya H.R Hidayat Suryalaga, membahas tentang Sumber penafsiran, Metode penafsiran, Corak penafsiran dan validitas penafsiran *Nadoman Nurul Hikmah* karya H.R Hidayat Suryalaga.

BAB V Penutup merupakan bagian akhir pembahasan penelitian ini yang berisi kesimpulan yang didapat dari Hasil Penelitian yang telah dilakukan serta berisi Saran- Saran.

